

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT)**

(PTK pada Siswa Kelas VII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen

Semester Genap, Tahun Ajaran 2013/2014)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

MUHAMMAD ISA ANSHORI

A 410 100 064

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT)**

(PTK pada Siswa Kelas VII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen

Semester Genap, Tahun Ajaran 2013/2014)

Oleh

Muhammad Isa Anshori, A 410 100 064, Program Studi Pendidikan Matematika,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
oranggenah92@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif TGT siswa kelas VII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan fungsinya dengan desain penelitian tindakan kelas, sumber data guru dan siswa. metode pengumpulan data observasi, dan kajian dokumentasi. Siswa kelas VII A sebagai subyek penerima tindakan yang berjumlah 30 siswa dan guru matematika sebagai subyek pemberi tindakan. Metode pengumpulan data yang digunakan saat penelitian adalah metode observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah proses analisis data, penyajian data, dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas belajar matematika yang dapat dilihat dari indikator yaitu: (1) Keberanian siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami sebelum tindakan ada 5 siswa (16,67%), setelah tindakan menjadi 21 siswa (70,00%); (2) Keberanian siswa mengungkapkan pendapat sebelum tindakan ada 7 siswa (23,33%), setelah tindakan menjadi 16 siswa (73,33%); (3) Siswa memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar sebelum tindakan ada 10 siswa (33,33%), setelah tindakan menjadi 25 siswa (83,33%); Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Pembelajaran Kooperatif TGT dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika.

Kata kunci: aktivitas, Team Games Tournament

PENDAHULUAN

Hal yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa karena aktivitas dalam pembelajaran sangat rendah. Siswa jarang bertanya, siswa kurang aktivitas dalam mencatat, membuat ringkasan, dan mengerjakan soal-soal latihan matematika. Hal itu menyebabkan sebagian besar siswa menjadi pasif dan menurunnya prestasi belajar matematika. Menurut Noor (2008) menyatakan bahwa "Aktivitas pembelajaran murid adalah keterlibatan murid dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut".

Rendahnya prestasi belajar matematika disebabkan karena aktivitas dalam pembelajaran matematika sangat rendah. Siswa jarang bertanya, siswa kurang aktivitas dalam mencatat, membuat ringkasan, dan mengerjakan soal-soal latihan matematika. Hal itu menyebabkan sebagian besar siswa menjadi pasif dan menurunnya prestasi belajar matematika. VII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Semester Genap Tahun 2013/2014 diketahui bahwa aktivitas siswa rendah dan belum sesuai harapan. Hal tersebut ditunjukkan oleh keberanian siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami sebelum tindakan ada 5 siswa (16,67%), Keberanian siswa yang berani untuk mengemukakan pendapat ada 7 siswa (23,33%), siswa memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar sebelum tindakan ada 10 siswa (33,33%).

Faktor penyebab dari strategi diantaranya kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar. Adanya guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, mengakibatkan siswa menjadi sulit dalam memahami pelajaran matematika, sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan dapat menyebabkan siswa menjadi kurang aktif. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan akar penyebab masalah yang dominan tersebut dapat diajukan alternatif tindakan dengan menggunakan metode *Team Games Tournament* (TGT). Menurut Isjoni (2012: 83) TGT adalah salah satu tipe

pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda.

Penelitian ini mengacu pada rumusan masalah, adakah peningkatan aktivitas belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan penerapan metode *Team Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas VII A SMP Draul Ihsan Muhammadiyah Sragen Semester Genap Tahun 2013/2014.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika, sedangkan tujuan khususnya untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika setelah diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif TGT pada siswa kelas VII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Semester Genap, Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan pemahaman konsep dilihat dari indikator: 1) siswa memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar, 2) keberanian siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan 3) keberanian siswa menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Karakteristik PTK secara garis besar, yaitu: 1) mengkaji permasalahan situasional dan kontekstual, 2) adanya tindakan, 3) adanya evaluasi terhadap tindakan, 4) pengkajian terhadap tindakan, 5) adanya kerjasama, dan 6) adanya refleksi (sutama, 2011:18). Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari (1) dialog awal, (2) perencanaan tindakan, (3) pelaksanaan, (4) observasi, (5) refleksi, (6) evaluasi, dan (7) penyimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada latar belakang sekolah yang masih dalam tahap perkembangan, rata-rata siswa di sekolah tersebut dari kalangan menengah kebawah, dan belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2014 dan kelas VII A sebagai subjek penerima tindakan dengan jumlah siswa 30.

Sedangkan subjek pelaku tindakan adalah guru matematika SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu 1) observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran secara langsung pemahaman konsep matematika siswa, 2) catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang muncul pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung, 3) dokumentasi meliputi RPP, daftar nama siswa, lembar tanggapan guru setelah penelitian serta foto setiap pelaksanaan tindakan, 4) tes digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana peningkatan aktivitas yang mengacu pada indikator.

Teknik analisis data menggunakan proses analisis data, penyajian data, dan verifikasi data. Pada proses analisis data peneliti mengumpulkan data kemudian melakukan reduksi data meliputi memilih data berdasarkan relevansi, menyusun data, penyederhanaan data dan transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan proses dilakukan di setiap tindakan pelaksanaan. Pada tahap penyajian data, peneliti mengumpulkan informasi kemudian disusun dengan runtut dari data tersebut sehingga mudah dipahami dan dapat disimpulkan. Sedangkan verifikasi data dilakukan secara bertahap untuk memperoleh kesimpulan yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

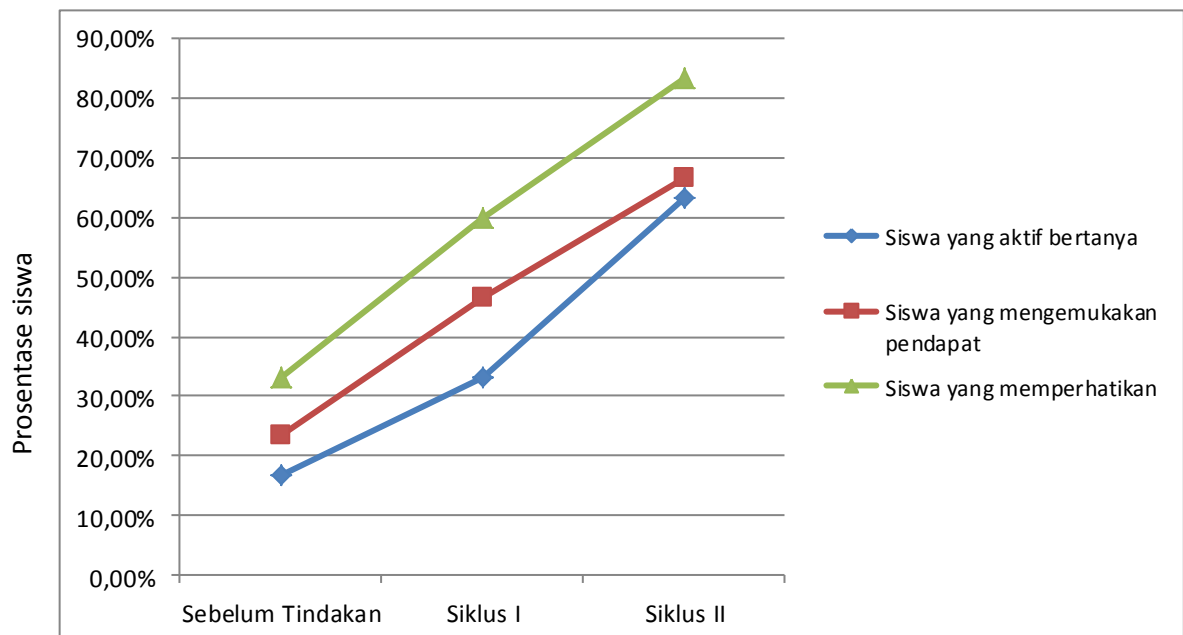
Pembelajaran yang sudah dilakukan secara menyeluruh pada tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan metode kooperatif tipe TGT, bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika sesuai dengan indikator yang telah digunakan oleh peneliti. Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika

Aktivitas Belajar Matematika	Sebelum tindakan	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Keberanian siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	5 siswa (16,67 %)	9 siswa (30,00 %)	15 siswa (50,00 %)	17 siswa (56,67 %)	21 siswa (70,00 %)
Keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat	7 siswa (23,33 %)	12 siswa (40,00%)	14 siswa (46,67%)	19 siswa (63,33 %)	22 siswa (73,33 %)
Siswa yang memperhatikan guru pada saat KBM	10 siswa (33,33 %)	15 siswa (50,00 %)	18 siswa (60,00%)	23 siswa (76,67%)	25 siswa (83,33%)

Berikut data peningkatan aktivitas siswa sebelum dan sesudah penelitian dalam bentuk grafik

Gambar 1
Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa



Setelah dilakukan tindakan dari siklus I sampai siklus II dengan penerapan metode kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa yang dapat dilihat melalui indikator-indikatornya, yaitu: (1) Siswa yang mau bertanya tentang materi yang belum dipahami sebelum dilakukan tindakan penelitian ada 5 siswa (16,67 %), setelah tindakan menjadi 21 siswa (70,00%); (2) Siswa yang mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebelum dilakukan tindakan penelitian ada 7 siswa (23,33%), setelah tindakan menjadi ada 22 siswa (73,33%); (3) Siswa yang memperhatikan guru pada waktu pembelajaran sebelum dilakukan tindakan penelitian ada 10 siswa (33,33% %), setelah tindakan menjadi 25 siswa (83,33%).

Secara keseluruhan setelah diterapkannya metode kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa dari siklus I sampai dengan siklus II. Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa secara jelas dapat dilihat pada siklus II. Pada tindakan kelas pada siklus II, guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga siswa sudah lebih serius dan fokus selama kegiatan belajar mengajar. Siswa tidak merasa malu lagi bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. Siswa sudah berani menjawab pertanyaan dari guru (memberikan pendapat/gagasan).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Mery Noviyanti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh aktivitas dan motivasi siswa Terhadap prestasi belajar pada pembelajaran materi segitiga menggunakan metode *Team Game Tournament* (TGT)” menyimpulkan bahwa terjadi dengan penerapan metode tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat peningkatan keaktifan siswa, yaitu peningkatan siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa yang menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain, siswa yang mengemukakan ide, siswa yang mengerjakan soal ke depan kelas, dan peningkatan prestasi belajar siswa.

Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tria Wulandari (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika” menyimpulkan bahwa

penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan himpunan dapat meningkatkan aktivitas siswa serta termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifah Nur Triyani (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Peluang dan Statistika” menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar matematika dan prestasi belajar matematika pada pokok bahasan Pokok Bahasan Peluang dan Statistika dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Ani Kurniasari (2006) dalam penelitiannya yang berjudul “Komparasi Hasil Belajar antara Siswa yang diberi metode TGT dengan STAD kelas X SMAN 1 Ungaran” menyimpulkan bahwa keaktifan dan prestasi belajar siswa yang diberi metode Pembelajaran TGT lebih tinggi dari siswa yang diberi metode pembelajaran STAD.

KESIMPULAN

Penerapan metode kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara guru matematika kelas VII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen dengan peneliti, peningkatan tersebut dapat dilihat dari indikator yang diamati dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa yang mau bertanya tentang materi yang belum dipahami sebelum dilakukan tindakan penelitian ada 5 siswa (16,67 %), setelah tindakan menjadi 21 siswa (70,00%).
2. Siswa yang mengemukakan pendapat sebelum dilakukan tindakan penelitian ada 7 siswa (23,33%), setelah tindakan menjadi 22 siswa (73,33%).
3. Siswa yang memperhatikan guru pada waktu pembelajaran sebelum dilakukan tindakan penelitian ada 10 siswa (33,33%), setelah tindakan menjadi 25 siswa (83,33%).

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur, A. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar siswa pada Garis Singgung Lingkaran melalui Model Pembelajaran Van Hiele*. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hopkins David. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istikhomah. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar siswa pada Garis Singgung Lingkaran melalui Model Pembelajaran Van Hiele*. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan).
- Mahmudin. 2009. Online <http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/23/strategi-pembelajaran-kooperatif-tipe-teams-games-tournament-tgt/> diakses tgl 7 April 2014.
- Rahayu, Yekti. 2004. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Problem Posing dan Pemberian Tugas Terstruktur*. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan).
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusmawati, Putut Enny, dkk. 2013 “*pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TGT Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*”, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha/Volume 3.
- Safitri, Rini Dewi (2013) *Upaya Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) (PTK Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas VII*

Semester Genap SMP Muhammadiyah 7 Surakarta). (Skripsi S-1 Progdil Matematika). Surakarta: FKIP UMS (Tidak Diterbitkan).

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Situmorang, dkk. 2013. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Pemahaman Konsep matematis Siswa*”, *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*/ Vol. 1, No. 4.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanti, dkk. 2013. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament dalam Pembelajaran Matematika SD*”, *Jurnal Pedagogi*/ Vol. 1, N0. 3.

Sutama. 2011. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang: CV. Citra Mandiri Utama.